

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa TPK untuk Terampil dan Kreatif Menulis


¹⁾Lely Pramesti*, ²⁾Abdul Gafur, ³⁾Rafly Ibrahim

^{1,2,3)}Teknik Permesinan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email Corresponding: lelypramesti@ppns.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Kualitas	Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bertujuan memberikan pengetahuan mengenai cara menulis karya ilmiah, memotivasi mahasiswa terampil menulis dan meningkatkan kualitas karya ilmiah pada mahasiswa TPK. Metode yang digunakan pada pelatihan ini yakni ceramah, tanya jawab, diskusi dan studi kasus yang disampaikan secara daring. Setelah mengikuti pelatihan ini, para peserta memahami materi tentang pentingnya menulis, bentuk karya ilmiah, format dasar dan bagaimana menulis karya ilmiah, bagaimana menentukan topik, judul, membuat kerangka dan naskah karya ilmiah. Peserta juga diajarkan cara mengelola referensi, melakukan review literatur dan menganalisis hasil penelitian. Hasil pelatihan ini memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa TPK, sekitar 90% mereka berhasil menjawab dengan benar semua pertanyaan pada instrumen sederhana yang dibagikan. Selain itu peserta tampak antusias ingin mengetahui dan mendalami materi yang disampaikan. Mereka juga aktif bertanya saat pelatihan berlangsung. Dari hasil tersebut menunjukkan tujuan pelatihan dapat tercapai, pengetahuan tentang karya tulis ilmiah meningkat dan motivasi menulis karya ilmiah mulai terbangun terlihat dari antusiasmenya. Sehingga setelah pelatihan diharapkan banyak karya ilmiah PKM dan karya ilmiah lain dapat dihasilkan, serta tugas akhir yang ditulis lebih orisinal dan berkualitas.
Keywords: Training Writing Scientific Paper Students Quality	Scientific paper writing training activities aim to provide knowledge on how to write scientific papers, motivate students to be skilled at writing and improve the quality of scientific papers for TPK students. The methods used in this training are lectures, questions and answers, discussions and case studies delivered online. After participating in this training, the participants have understood the material about the importance of writing, forms of scientific papers, basic format and how to write scientific papers, how to determine topics, titles, make frameworks and scientific papers. Participants are also taught how to manage references, conduct literature reviews and analyze research results. The results of this training provided knowledge to TPK students, around 90% of them were able to answer correctly all the questions on the simple instruments that were distributed. In addition, the participants seemed enthusiastic to know and explore the material presented. They also actively asked questions during the training. From these results it shows that the training objectives can be achieved, knowledge about scientific writing increases and motivation to write scientific papers begins to build as can be seen from the enthusiasm. So that after the training, it is hoped that many PKM scientific papers and other scientific papers can be produced, as well as the final project written to be more original and of higher quality.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Prodi Teknik Permesinan Kapal (TPK) Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) memiliki misi salah satunya adalah berperan dalam kegiatan kemasyarakatan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara aktif dan produktif, untuk mengembangkan teknologi rekayasa permesinan kapal dan serta teknologi penunjangnya. Maka menulis karya ilmiah baik berupa PKM, tugas akhir maupun artikel ilmiah lain menjadi output dari misi tersebut. Karya ilmiah adalah sebuah tulisan yang didasari oleh sifat keilmuannya

serta dilandasi dengan berbagai hasil pengamatan, penelitian serta peninjauan terhadap bidang ilmu tertentu (Sudarti, 2017), yang kemudian disusun menggunakan suatu metode dan sistematika penulisan serta bahasa yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keilmiahannya (Ekosusilo, 1995). Pengetahuan ilmiah mahasiswa yang diwujudkan dalam karya tulis ilmiah harus memiliki beberapa karakteristik yaitu menggunakan bahasa yang formal atau baku (Susanto, 2014). Dalam kegiatan menulis juga dibutuhkan keterampilan dalam memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata (Tarigan, 2013). Kekayaan pengetahuan kosa kata dan gaya bahasa biasanya dipengaruhi oleh keterampilan dalam membaca. Namun pada kenyataannya kegiatan membaca dan menulis di kalangan mahasiswa Indonesia ini belum membudaya, mereka lebih cenderung menyukai berbicara daripada menulis (Rahmiati, 2014). Bahkan menulis karya ilmiah dianggap susah karena mahasiswa kurang tertarik dalam kegiatan membaca dan menulis (Rahmiati, 2013), (Rusnaf, 2014). Beberapa sumber data juga menjelaskan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa masih sangat rendah, aturan penulisan karya ilmiah tidak mengindahkan pedoman, ditambah dengan tingkat plagiarisme sangat tinggi (Widodo, Arif, et.al, 2020). Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam menulis karya ilmiah. Beberapa hambatan lain bagi mahasiswa dalam menulis antara lain kurang pintar dalam mengatur waktu, kesulitan dalam memulai, tidak memiliki ide, parahnya lagi alasan takut menjadi dominan yaitu takut akan hasil tulisannya dihujat dan disalahkan sehingga menjadi kurang percaya diri dalam menulis (Mawardi, 2009). Padahal kurang percaya diri ini dapat dikurangi dengan menaikkan intensitas membaca dan latihan menulis. Hambatan yang telah dijelaskan tersebut juga melatarbelakangi pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa TPK. Selain itu mereka juga dirasa belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari sehingga menyebabkan rendahnya motivasi mereka dalam menulis karya ilmiah (Abdul, S, et.al, 2018). Motivasi menulis yang rendah berdampak pada sedikitnya jumlah karya tulis ilmiah salah satunya yaitu PKM dan KTI yang disubmit, karena kualitas yang kurang maka juga tidak berhasil didanai. Hal ini juga ditemukan pada penelitian Nirwana, et.al (2020), yang menganalisis kemampuan mahasiswa kelas II S Prodi Informatika salah satu universitas hanya mampu mencapai nilai 69,5 % dalam penilaian KTI. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis KTI belum mampu. Oleh karena itu pelatihan penulisan karya ilmiah sangat perlu dilakukan dapat menjadi solusi untuk mengatasi hambatan internal yang terjadi pada mahasiswa TPK (M. Romli, 2013). Karena mahasiswa sebagai kaum akademik harus mampu memiliki kemampuan menulis karya ilmiah dengan baik (Amalia, et.al, 2018). Dan tujuan diadakannya pelatihan penulisan karya ilmiah pada mahasiswa TPK ini juga dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan mengenai cara menulis karya ilmiah, memotivasi mahasiswa terampil menulis dan meningkatkan kualitas karya ilmiah yang mereka hasilkan.

II. MASALAH

Mitra dalam pelatihan penulisan karya ilmiah ini adalah mahasiswa Prodi Teknik Permesinan Kapal (TPK) dari berbagai semester dan diutamakan untuk semester awal dan semester akhir agar tujuan dari kegiatan ini dapat dirasakan dan diterapkan secara langsung. Dalam beberapa kesempatan mereview karya ilmiah salah satunya KTI dan tugas akhir yang ditulis oleh mahasiswa TPK banyak ditemukan kekurangan, diantaranya struktur bahasa dan kosa kata yang belum sesuai, rumusan masalah dan topiknya tidak sesuai, judul kurang menarik dan lainnya. Mahasiswa TPK juga dirasa belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi mereka dalam menulis karya ilmiah. Motivasi menulis yang rendah berdampak pada sedikitnya jumlah karya tulis ilmiah salah satunya yaitu PKM dan KTI yang disubmit dan karena kualitas yang kurang maka juga tidak berhasil didanai. Dari beberapa permasalahan pada analisis situasi di atas, khususnya pada mahasiswa Prodi TPK perlu dilakukan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara menulis karya ilmiah, memotivasi mahasiswa terampil menulis dan meningkatkan kualitas karya ilmiah pada mahasiswa TPK. Pelatihan dilakukan secara daring dengan koordinasi panitia, pemateri dan lainnya di kampus Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) yang terletak di Jl. Teknik Kimia, Kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) - Sukolilo, Surabaya.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

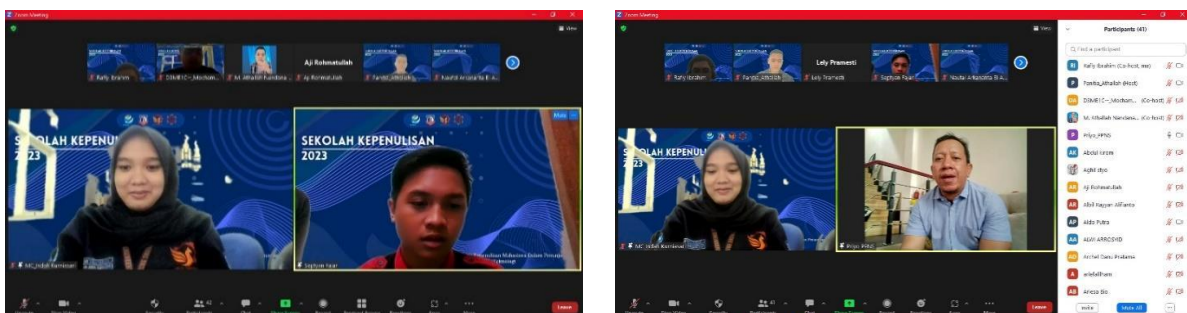
III. METODE

Metode kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan melalui ceramah, tanya jawab, diskusi interaktif dan studi kasus (demonstrasi) yang disampaikan secara daring. Ada beberapa tahapan yang dilakukan pada kegiatan pelatihan ini:

1. Tahap persiapan, panitia pengabdian masyarakat dibantu oleh pihak himpunan mahasiswa Prodi TPK menetapkan sasaran pelatihan, TOR dan melakukan koordinasi dengan pemateri maupun tamu undangan terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kemudian sebelum pelaksanaan dilakukan registrasi via whatsapp agar peserta yang terdaftar dapat diberikan sertifikat pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan, sesuai TOR bentuk acara ini berupa penyampaian materi dan setelah materi diskusi melalui tanya jawab dilakukan. Sebelum materi diberikan peserta diminta untuk menjawab instrumen sederhana yang diberikan. Target dan arahan materi antara lain mengenai dasar-dasar dalam kepenulisan ilmiah, bentuk umum dan macam-macam kepenulisan ilmiah, dan langkah membuat karya ilmiah yang baik dan benar. Acara dijadwalkan pada hari Sabtu, 24 Juni 2023 pukul 09.00-12.00 WIB, via on-line meeting.
3. Tahap evaluasi dan refleksi dilakukan terkait kegiatan pelatihan yang telah terlaksana. Pada tahap ini, tim pengabdian akan membuat laporan kegiatan, melakukan survey kepuasan dan memberikan instrumen sederhana yang sama pasca pelatihan kepada peserta, merekap semua saran dan kritik dari peserta, mengumpulkan dokumentasi kegiatan karena selama pelaksanaan kegiatan tim panitia merekam aktifitas daring ini dengan tujuan untuk diseminasi informasi kepada mahasiswa Prodi TPK lain yang pada kesempatan tersebut tidak dapat mengikuti, sehingga diharapkan tetap dapat menerima materi yang diberikan pada saat pelatihan berlangsung. Penulisan jurnal juga dilakukan sebagai output kegiatan pengabdian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa TPK, PPNS dilakukan pada hari Sabtu, 24 Juni 2023 pukul 09.00-12.00 WIB, dilakukan secara daring. Pelatihan yang dilakukan secara daring ini tidak menyurutkan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti pelatihan tersebut terbukti dari jumlah peserta yang hadir melebihi target peserta yaitu lebih dari 30 mahasiswa TPK. Acara dibuka dengan doa dan beberapa sambutan dari pihak terkait.



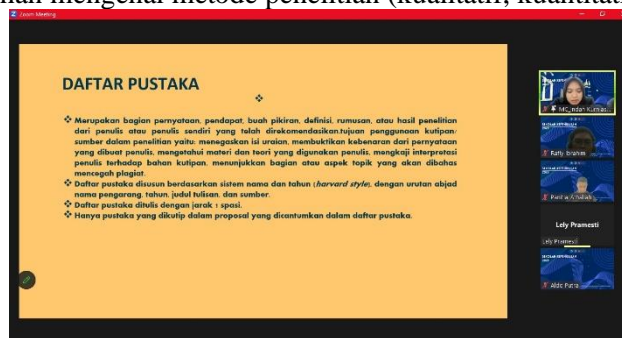
Gambar 2. Pemberian Sambutan Pelatihan Secara Daring oleh Panitia dan Ketua Jurusan TPK

Acara inti dilakukan dengan penyampaian materi tentang pentingnya menulis karya ilmiah, bentuk-bentuk karya ilmiah, format dasar karya ilmiah dan bagaimana menulis karya ilmiah yang baik dan benar. Peserta diberikan studi kasus melalui gambar untuk dijadikan sebuah ide menulis karya ilmiah kemudian diskusi interaktif secara spontan berjalan. Beberapa peserta pelatihan memberikan tanggapan mengenai ide yang diambil dari sebuah gambar yang dipresentasikan tersebut. Pemateri memberikan materi dan membimbing bagaimana menentukan topik, judul yang menarik, membuat kerangka berpikir dalam menyusun karya ilmiah dan bagaimana menyusun naskah karya ilmiah yang terstruktur. Acara yang dipandu oleh moderator tersebut berjalan dua arah dan dapat disimpulkan cukup lancar karena beberapa kali saat sesi tanya jawab terkadang ada yang mengalami kendala jaringan internet.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Pemateri

Peserta juga diajarkan cara mengelola referensi dan melakukan review literatur untuk menghindari plagiarisme. Peserta dijelaskan bagaimana cara menganalisis hasil penelitian dan menarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Setelah semua materi disampaikan, diskusi dan tanya jawab kembali dilakukan. Setelah itu pelatihan ditutup dengan antusias dan beberapa masukan dari peserta disampaikan, salah satunya saran untuk diadakan pelatihan mengenai metode penelitian (kualitatif, kuantitatif dan mixed method).

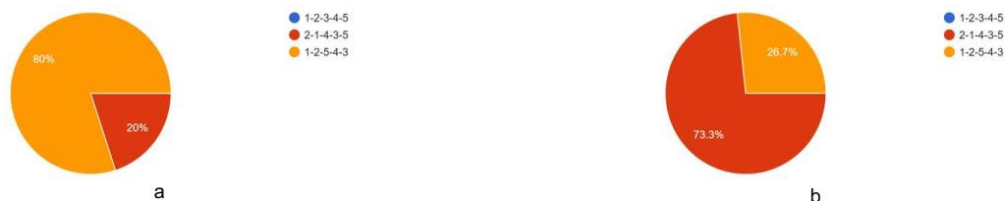


Gambar 4. Materi Terkait Melakukan Review Literatur

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan ini, peserta harus menjawab pertanyaan pada instrumen sederhana sebelum materi pelatihan dilakukan dan setelah pelatihan dilakukan. Pada instrumen tersebut disajikan pertanyaan yang serupa mengenai pengetahuan peserta tentang apa itu karya tulis ilmiah dan isi dari karya ilmiah itu sendiri.

Perhatikan unsur urutan karya tulis berikut ini! 1. Latar belakang 2. Pendahuluan 3. Kesimpulan 4. Pembahasan 5. Penutup Sistematika yang paling tepat untuk karya tulis di atas adalah

Perhatikan unsur urutan karya tulis berikut ini! 1. Latar belakang 2. Pendahuluan 3. Kesimpulan 4. Pembahasan 5. Penutup Sistematika yang paling tepat untuk karya tulis di atas adalah



Gambar 5. (a) Hasil Jawaban Sebelum (b) Hasil Jawaban Setelah Pelatihan pada Pertanyaan Pertama

Pada pertanyaan tentang sistematika penulisan karya ilmiah dengan jawaban yang benar 2-1-4-3-5 dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pelatihan 73.3% peserta menjawab tepat. Sedangkan sebelum diberikan materi pelatihan hanya 20% peserta menjawab dengan tepat.

Karya tulis yang menyajikan fakta umum dan tulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar dengan memperhatikan ciri-ciri dan syarat yang telah ditentukan disebut

Karya tulis yang menyajikan fakta umum dan tulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar dengan memperhatikan ciri-ciri dan syarat yang telah ditentukan disebut

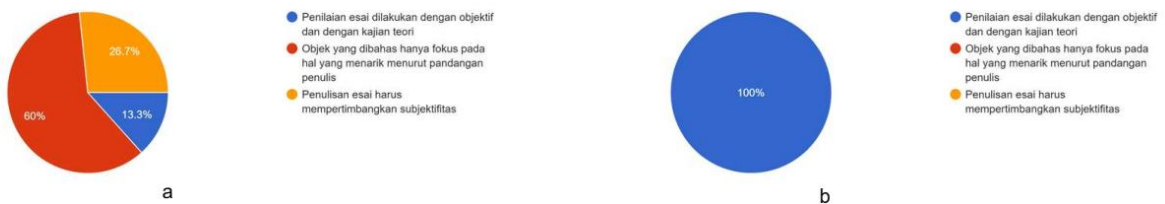


Gambar 6. (a) Hasil Jawaban Sebelum (b) Hasil Jawaban Setelah Pelatihan pada Pertanyaan Kedua

Pada pertanyaan tentang pengertian umum karya ilmiah dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pelatihan 100% peserta menjawab tepat. Sedangkan sebelum diberikan materi pelatihan hanya 73.3% peserta menjawab dengan tepat.

Berikut ini yang termasuk ke dalam ciri-ciri esai yang berdasarkan pandangan penulisnya adalah

Berikut ini yang termasuk ke dalam ciri-ciri esai yang berdasarkan pandangan penulisnya adalah



Gambar 7. (a) Hasil Jawaban Sebelum (b) Hasil Jawaban Setelah Pelatihan pada Pertanyaan Ketiga

Pada pertanyaan tentang ciri-ciri esai dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pelatihan 100% peserta menjawab tepat bahwa penilaian esai dilakukan secara objektif dan dengan kajian teori. Sedangkan sebelum diberikan materi pelatihan hanya 13.3% peserta menjawab dengan tepat.

Bagaimana menentukan masalah dalam sebuah karya ilmiah

Bagaimana menentukan masalah dalam sebuah karya ilmiah



Gambar 8. (a) Hasil Jawaban Sebelum (b) Hasil Jawaban Setelah Pelatihan pada Pertanyaan Terakhir

Pada pertanyaan terakhir tentang bagaimana cara menentukan masalah dalam penulisan karya ilmiah dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pelatihan 86.7% peserta menjawab tepat. Sedangkan sebelum diberikan materi pelatihan hanya 40% peserta menjawab dengan tepat. Sehingga dari beberapa pertanyaan yang telah diberikan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sekitar 90% mahasiswa TPK berhasil menjawab dengan benar pada seluruh pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat dan tujuan dari kegiatan ini dapat dirasakan secara langsung dalam memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara menulis karya ilmiah, memotivasi mahasiswa terampil menulis dan dengan terbiasanya menulis diharapkan mahasiswa TPK agar dapat lebih terampil menulis sehingga kualitas karya ilmiah yang dihasilkan juga menjadi lebih baik. Kedepannya diharapkan acara pelatihan akan dapat dilakukan secara kontinyu dan konsisten. Karena keterampilan menulis dan mengolah bahasa merupakan keterampilan yang tidak dapat dikuasai secara instan, melainkan perlu latihan dan pembiasaan (Setiaji, 2021). Selain pelatihan, pendampingan seharusnya perlu dilakukan untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa TPK dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas.

V. KESIMPULAN

Dengan temuan awal hasil review karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa TPK memiliki kualitas yang kurang dan sedikitnya KTI yang disubmit maka kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini diusung oleh tim pengmas himpunan mahasiswa TPK dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara menulis karya ilmiah, memotivasi mahasiswa terampil menulis dan meningkatkan kualitas karya ilmiah pada mahasiswa TPK. Melalui perbandingan jawaban pada instrumen sederhana yang diberikan terlihat bahwa hasil pelatihan ini memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa TPK, sekitar 90% mereka berhasil menjawab dengan benar semua pertanyaan pada instrumen sederhana yang dibagikan. Selain itu peserta tampak antusias ingin mengetahui dan mendalami materi yang disampaikan. Mereka juga aktif bertanya saat pelatihan berlangsung. Dari hasil tersebut menunjukkan tujuan pelatihan dapat tercapai, pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dirasa secara langsung dapat meningkat dan motivasi menulis karya ilmiah mulai terbangun terlihat dari antusiasme peserta. Sebagai saran kedepan perlu dilakukan acara pelatihan dan pendampingan sampai mahasiswa berhasil membuat karya ilmiah yang berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada dosen TKK Prodi TPK dan Ketua Jurusan TPK yang telah memberikan kepercayaan kepada himpunan mahasiswa Prodi TPK sebagai panitia pelaksana kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini sehingga acara yang telah dilakukan berjalan dengan lancar dan semoga membawa manfaat bagi kalangan mahasiswa TPK dan juga Prodi TPK kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, S., & Muhammad, I. B. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JTA/article/view/2165/1541>.
- Amalia, N., & Siregar, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia yang Berkemajuan. *Prosiding Pekan Seminar Nasional*, 01, 255–274. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/pesona/article/view/2361>.
- Ekosusilo, M., & Triyanto, B. (1995). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Dahara Prize.
- Mawardi, Dodi. (2009). *Cara Mudah Menulis Buku Dengan Metode 12 Pas*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- M. Romli, A. S. (2013). *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*. Bandung: <http://www.romeltea.com>.
- Nirwana, & Abd. Rahim Ruspa. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557–566. <https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.277>.
- Rahmiati. (2013). Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Adabiyah*, 13(2), 160–175.
- Rahmiati. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 3(2), 254–269. https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/1513.
- Rusnaf, R. (2014). Pentingnya Budaya Menulis Bagi Mahasiswa. Makalah. Watampone.
- Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa IAIN Ambon Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students. 1(1), 25–37.
- Sudarti, N. (2017). Kata kunci: Menulis Karya Ilmiah, Kesuksesan. *Jurnal Dialog*, 6(September), 527–533.
- Susanto, A. (2016). *Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Widodo, A., Kadir Jaelani, A., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, Mu. (2020). Nalisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru Pgsd Universitas Mataram. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 77–91. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.1946>